



PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Darma Ridho Ali¹, Vera Apri Dina Safitri², Muhtad Fadly³

*Universitas Teknokrat indonesia*¹²³

alidarmaridho@gmail.com

vera.apridina.safitri@teknokrat.ac.id

muhtad_fadly@teknokrat.ac.id

Received: Juni 2021

Accepted: Juli 2021

Published: Juli 2021

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, leverage and company size on the disclosure of corporate social responsibility. The population in this study were all coal mining companies listed on the Indonesian stock exchange 2017-2019, totaling 21 companies. The sampling technique in this study used saturated sampling, namely the entire population was used as the sample. The data analysis method in this research includes descriptive statistics, normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, simultaneous test and partial test. The results of multiple linear regression analysis seen from the T test show that the Profitability variable has a significance value of 0.007 less than 0.05, which means that the profitability variable has a significant effect on CSR disclosure. T test results show that the liquidity variable has a significance value of 0.353 greater than 0.05, which means that the liquidity variable does not have a significant effect on CSR disclosure. Leverage variable has a significance value of 0.764 which is greater than 0.05, which means that the leverage variable does not have a significant effect on CSR disclosure. The company size variable has a significance value of 0.239 which is greater than 0.05, which means that the company size variable does not have a significant effect on CSR disclosure.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size, CSR Disclosure, Coal Mining Subsector.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2019 yang berjumlah 21 perusahaan.. Teknik pengambilan Sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh yakni seluruh populasi digunakan menjadi sampel. Metode analisis data pada penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedasitas, analisis regresi linear berganda, uji simultan dan uji parsial. Hasil analisis regresi linear

berganda yang dilihat dari Uji T menunjukkan variabel Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. hasil Uji T menunjukkan variabel Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,353 lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. variabel Leverage memiliki nilai signifikansi sebesar 0,764 lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,239 lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran perusahaan, Pengungkapan CSR, Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara.

To cite this article:

Darma Ridho Ali. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 *SMART: Strategy of Management and Accounting through Research and Technology*, Vol(1)

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan bisnisnya perusahaan akan selalu berhubungan langsung dengan lingkungan dan masyarakat. Terlebih, perusahaan tersebut merupakan perusahaan tambang yang aktivitas bisnis utamanya menambang sumber daya alam yang terdapat di dalam perut bumi, tentu kerusakan lingkungan dan dampak yang ditimbulkan bagi masyarakat akan semakin luas. Oleh karena itu diperlukan kesadaran dari perusahaan untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan bagi lingkungan dan masyarakat dengan cara melakukan tanggung jawab sosial perusahaan atau biasa disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR). Menurut Zubaida (2019) CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kegiatan sosial dari operasi bisnis mereka dan sebagai interaksi mereka dengan para stakeholder. Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR pada umumnya akan mengungkapkannya melalui laporan tahunan (annual report) atau laporan keberlanjutan (sustainability report) yang mereka terbitkan. Pada prinsipnya CSR merupakan suatu komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk bertanggung jawab secara ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap masyarakat, lingkungan, serta para pemangku kepentingan (stakeholder) tanggung jawab tersebut dilakukan dalam bentuk mencegah dampak negatif yang ditimbulkan perusahaan terhadap pihak lain dan lingkungan serta meningkatkan kualitas masyarakat. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Rectavio (2018) dengan persamaan menggunakan variabel ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas. Sedangkan perbedaannya yang pertama yaitu menambahkan variabel likuiditas agar penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan lebih akurat. Karena rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Sehingga dengan mengetahui tingkat likuiditas perusahaan diharapkan dapat mengetahui kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya termasuk pemenuhan tanggung jawab sosial. Perbedaan kedua yaitu pada sampel perusahaan yang digunakan, pada penelitian ini akan mengambil sampel perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017- 2019 karena, sebagai perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam tentu dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar akan lebih luas. Berdasarkan data yang dilansir dari cnnindonesia.com (6 Januari, 2020) dalam 5 tahun terakhir terdapat 6 71 konflik antara perusahaan pertambangan dengan masyarakat sekitar, konflik tersebut terjadi akibat penolakan masyarakat terhadap rencana pemberian izin beroperasionalnya perusahaan tambang di lingkungan mereka dan 23 kasus diantaranya merupakan konflik dengan perusahaan tambang batu bara. Penolakan dari masyarakat tersebut bukan tanpa alasan, berdasarkan data dari situs berita online kompas.com menurut Pradarma Rupang, Dinamisator Jaringan Advokasi Tambang (Jatam) di Kalimantan Timur saja, lahan konsesi yang dimiliki PT SDH dengan luas 186,05 hektar sudah menelan korban jiwa sebanyak 39 orang. Izin Usaha Pertambangan (IUP) perusahaan ini terbit pada 1 Juni 2011 dan berakhir pada 22 Maret 2016. Setelah izin perusahaan ini berakhir, lubang bekas galian tambang tidak direklamasi dan dibiarkan begitu saja oleh perusahaan sehingga dijadikan “objek wisata” oleh masyarakat sekitar terutama yang masih berusia anak-anak hal tersebut tentunya dapat membahayakan keselamatan jiwa mereka. Sementara itu, menurut Direktur Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Kalimantan Selatan Kisworo Dwi Cahyono, melalui peta citra satelit Google Earth 2018 ditemukan genangan air asam tambang seluas 20 hektar dari lubang dengan panjang 963 meter

dan keliling 2.243 meter. lubang tambang tersebut berimpitan dengan sungai, bahkan menyatu di beberapa sisinya. Hal itu jelas bertentangan dengan regulasi yang mengatur perlindungan sempadan sungai sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai.

Tujuan penelitian ini :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR perusahaan tambang subsektor batu bara
2. Menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan CSR perusahaan tambang subsektor batu bara
3. Menguji dan menganalisis pengaruh leverage terhadap pengungkapan CSR perusahaan tambang subsektor batu bara
4. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR perusahaan tambang subsektor batu bara

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi menyatakan bahwa organisasi secara berkelanjutan mencari cara untuk menjamin operasi mereka berada dalam batas dan norma yang berlaku di masyarakat. Dalam perspektif teori legitimasi, suatu perusahaan akan secara sukarela melaporkan aktivitasnya jika manajemen menganggap bahwa hal ini adalah yang diharapkan komunitas. (Rokhlinasari, 2016).

Peraturan serta Undang-undang mengenai CSR Di Indonesia

Pelaksanaan kegiatan CSR oleh perusahaan memiliki beberapa landasan hukum dan bagi perusahaan yang aktivitas bisnis utamanya berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam pemerintah telah mengaturnya secara khusus, diantaranya yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara PP No. 23 Tahun 2010 merupakan aturan pelaksana dari UU 13 Minerba.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dijelaskan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

$$CSR = \frac{\sum X_{ij}}{N}$$

***Global Report Initiative* (GRI)**

Menurut Fitriyani (2019) GRI adalah pelaporan, pengungkapan standar yang berindikator tanggung jawab sosial yang diemban oleh perusahaan untuk menciptakan/memberikan manfaat pelaporan kepada para stakeholder perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Fera (2019) profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang

dapat diterima. Angka profitabilitas dapat dinyatakan dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi dana tunai seperti : kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Likuiditas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki keuangan internal yang memadai untuk memenuhi kewajiban yang bersifat jangka pendeknya yang berdampak pada struktur modal (Deviani dan Sudjarni, 2018).

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar operasi perusahaan dibiayai oleh hutang dari pihak luar. Menurut Harahap (2013) dalam Yudiana dan Yadnyana (2016) leverage adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, rasio ini dapat melihat seberapa jauh utang atau pihak luar membiayai perusahaan dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala atau ukuran yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari sejumlah ketentuan diantaranya meliputi jumlah keseluruhan modal, pendapatan, penjualan, saham, nilai pasar, log size, jumlah dan keseluruhan aktiva. Menurut Hilmi dan Ali (2008) ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya.

$$\text{Ln} = \text{Total Aset}$$

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan corporate social responsibility adalah tipe penelitian Statistik Deskriptif. Statistik deskriptif menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang tertera pada konsep penelitian (Sulthony,...2019). Statistik deskriptif merupakan statistik penelitian yang menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang terdapat didalam konsep penelitian dimulai dari jumlah data (N), nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum dan maksimum.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan (Annual report) perusahaan tambang subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2019. Data tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan subsektor batubara yang mengungkapkan CSR pada sustainable report mereka di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah 21 Perusahaan. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Metode sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang digunakan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013).

Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud untuk membuat generalisasi atau kesimpulan secara umum.
2. Uji Asumsi Klasik
 - a) Uji Normalitas Data Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah data dari setiap variabel uji terdistribusi normal. Jika data yang digunakan cukup besar ($N > 30$), maka asumsi konvensional dianggap dapat dipenuhi. Untuk menguji normalitas secara statistik, jika nilai sig (2-tail) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen terdistribusi normal
 - b) Uji Multikolinieritas Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018).
3. Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan perancu pada tahap sebelumnya dalam model regresi linier, jika ada berarti terdapat autokorelasi. Autokorelasi dapat dideteksi dengan melihat bilangan Durbin Watson. Jika bilangan Durbin Watson antara -2 dan +2, tidak ada autokorelasi yang terjadi.
4. Uji Heteroskedastisitas dirancang untuk menguji apakah terdapat varian yang tidak merata pada residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika varian sisa dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.
5. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Pengujian ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan prediktornya.
 Dalam penelitian ini rumus yang terbentuk adalah :

$$CSR = \alpha + \beta_1 PF + \beta_2 LK + \beta_3 LV + \beta_4 UP + e$$
 Keterangan : CSR = *Corporate Social Responsibility* (variabel dependen)
 PF = Profitabilitas (variabel independen)
 LK = Likuiditas (variabel independen)
 LV = Leverage (variabel independen)
 UP = Ukuran Perusahaan (variabel independen)
 α = Konstanta
6. Uji Simultan (Uji F) Uji F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual (goodness of fit) Ghozali (2018). Uji F menguji apakah variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dengan baik atau apakah model yang digunakan dalam pengujian sudah sesuai. Nilai F hitung digunakan untuk menguji keakuratan model (*goodness of fit*).
7. Uji Parsial (Uji t) Menurut (Ghozali, 2018:98) uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Level of significant pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan dinyatakan dalam $df = n - 1$ yang merupakan uji satu sisi (*one tailed test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	63	-3,13	13,98	,4595	2,44070
Likuiditas	63	,21	146,13	5,8900	22,73011
Leverage	63	,12	34,06	2,4522	5,31660
Ukuran Perusahaan	63	12,70	22,09	18,124	3,87492
CSR	63	,05	,71	,3316	,15434
Valid N (listwise)	63				

1. Variabel Profitabilitas

Nilai minimum dari variabel Profitabilitas adalah sebesar -3,13 yang dimiliki oleh PT Perdana Karya Perkasa Tbk. pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 13,98 yang dimiliki oleh PT Bumi resource Tbk. Pada tahun 2017 serta nilai rata-rata sebesar 0,4595. Variabel Profitabilitas juga memiliki standar deviasi 2,44070 yang berarti lebih besar dari nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 0,4595. Hal ini menunjukkan data penelitian pada variabel profitabilitas yang diprosikan dengan *Net Profit Margin* (NPM) menyebar atau bervariasi (Heterogen).

2. Variabel Likuiditas

Nilai minimum dari variabel Likuiditas adalah sebesar 0,21 yang dimiliki oleh PT Golden Eagle Energy Tbk. Pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 146,13 yang dimiliki oleh PT Perdana Karya Perkasa Tbk. pada tahun 2019 serta nilai rata-rata sebesar 5,8900. Variabel Likuiditas juga memiliki standar deviasi 22,73011 yang berarti lebih besar dari nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 5,8900. Hal ini menunjukkan data penelitian pada variabel likuiditas yang diprosikan dengan Rasio Lancar menyebar atau bervariasi (Heterogen).

3. Variabel Leverage

Nilai minimum dari variabel Leverage adalah sebesar 0,12 yang dimiliki oleh PT Harum Energy Tbk. Pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 34,06 yang dimiliki oleh PT Atlas Resource Tbk. pada tahun 2018 serta nilai rata-rata sebesar 2,4522. Variabel Leverage juga memiliki standar deviasi 5,31660 yang berarti lebih besar dari nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 2,4522. Hal ini menunjukkan data penelitian pada variabel leverage yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menyebar atau bervariasi (Heterogen).

4. Variabel Ukuran Perusahaan

Nilai minimum dari variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 12,70 yang dimiliki oleh PT Atlas Resource Tbk. Pada tahun 2017 dan nilai maksimum sebesar 27,53 yang dimiliki oleh PT Golden Eagle Energy Tbk. pada tahun 2018 serta nilai rata-rata sebesar 20,5119. Variabel Ukuran Perusahaan juga memiliki standar deviasi 3,87492 yang berarti lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 20,5119. Hal ini menunjukkan data penelitian pada ukuran perusahaan yang diprosikan dengan Total aset tidak menyebar atau tidak bervariasi (Homogen).

5. Variabel Corporate Social Responsibility

Nilai minimum dari variabel CSR adalah sebesar 0,05 yang dimiliki oleh PT Garda Tujuh Buana Tbk. dan nilai maksimum sebesar 0,71 yang dimiliki oleh PT Bukit Asam Tbk. serta nilai rata-rata sebesar 0,3316. Variabel pengungkapan CSR juga memiliki standar deviasi 0,15434 yang berarti lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) yaitu sebesar 0,3316. Hal ini menunjukkan data penelitian pada pengungkapan CSR tidak menyebar atau tidak bervariasi (Homogen).

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,15036253
Most Extreme Differences	Absolute	,122
	Positive	,122
	Negative	-,076
Test Statistic		,172
Asymp. Sig. (2-tailed)		,121 ^c

Berdasarkan tabel uji normalitas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal hal tersebut dikarenakan nilai signifikan yang ditunjukkan pada hasil *output* SPSS sebesar 0,121 lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,05.

Uji multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,462	,110		4,209	,000		
Profitabilitas	,007	,008	,119	,903	,370	,950	1,053
Likuiditas	-,001	,001	-,122	-,937	,353	,962	1,039
Leverage	-,001	,004	-,039	-,301	,764	,964	1,038
Ukuran Perusahaan	-,006	,005	-,154	-1,189	,239	,974	1,027

a. Dependent Variable: CSR

Berdasarkan tabel, diketahui nilai Toleranrnce lebih besar dari > 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari < 10,00 Maka dapat disimpulkan model regresi pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan CSR tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,377 ^a	,142	,082	1,10507	1,875

a. Predictors: (Constant), lag_X4, lag_X2, lag_X1, lag_X3

b. Dependent Variable: lag_Y1

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,875 dan nilai dari tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 63, jumlah variabel independen (k) = 4, didapatkan nilai dL sebesar 1,4607 dan dU sebesar 1,7296. Maka nilai dU sebesar 1,7296 lebih kecil dari nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,875 dan nilai *Durbin-Watson* lebih kecil dari 4-dU dengan nilai 2,2704. Sehingga 1,7296.<.1,875.<.2,2704 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedasitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	,210	,064		3,304	
	Profitabilitas	,001	,005	,029	,223	
	Likuiditas	-,001	,001	-,199	-1,558	
	Leverage	-,003	,002	-,193	-1,511	
	Ukuran Perusahaan	-,004	,003	-,164	-1,296	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan variabel Profitabilitas sebesar $0,824 > 0,05$. Variabel Likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar $0,125 > 0,05$. Variabel leverage memiliki nilai signifikan sebesar $0,136 > 0,05$ dan variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar $0,200 >$ lebih besar dari $0,05$. Sehingga berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize
		B	Std. Error	d
1	(Constant)	,462	,110	
	Profitabilitas	,872	,314	,840
	Likuiditas	,001	,001	,122
	Leverage	,001	,004	,039
	Ukuran Perusahaan	,006	,005	,154

a. Dependent Variable: CSR

$$CSR = 0,462 + 0,827 + 0,001 + 0,001 - 0,006$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,462 berarti apabila nilai variabel Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai 1 atau tidak mengalami perubahan, maka nilai pengungkapan CSR adalah sebesar 0,462.
2. Peningkatan terhadap variabel Profitabilitas (X1) sebesar 100%, maka akan meningkatkan pengungkapan CSR sebesar 87,2%
3. Peningkatan terhadap variabel Likuiditas (X2) sebesar 100%, maka akan meningkatkan pengungkapan CSR sebesar 0,1%.
4. Peningkatan terhadap variabel Leverage (X3) sebesar 100%, maka akan meningkatkan pengungkapan CSR sebesar 0,1%.
5. Peningkatan terhadap variabel Ukuran perusahaan (X4) sebesar 100%, maka akan meningkatkan pengungkapan CSR sebesar 0,6%

Uji Parsial (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,462	,110		4,209	,000
	Profitabilitas	,872	,314	,840	3,381	,007
	Likuiditas	,001	,001	,122	,937	,353
	Leverage	,001	,004	,039	,301	,764
	Ukuran Perusahaan	,006	,005	,154	1,189	,239

a. Dependent Variable: CSR

1. Diketahui nilai signifikan variabel Profitabilitas sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,381 > t$ tabel 2,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel Profitabilitas (X1) terhadap Pengungkapan CSR (Y)
2. Diketahui nilai signifikan variabel Likuiditas sebesar $0,353 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,937 < t$ tabel 2,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel Likuiditas (X2) terhadap Pengungkapan CSR (Y)
3. Diketahui nilai signifikan variabel Leverage sebesar $0,764 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,301 < t$ tabel 2,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel Leverage (X3) terhadap Pengungkapan CSR (Y)
4. Diketahui nilai signifikan variabel Ukuran Perusahaan sebesar $0,239 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,189 < t$ tabel 2,001 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel Ukuran Perusahaan (X4) terhadap Pengungkapan CSR (Y).

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	63,332	4	31,724	3,729	,003 ^b
	Residual	21,346	58	2,609		
	Total	84,678	62			

a. Dependent Variable: CSR
 b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel Independent secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $3,729 > F$ tabel 2,53 sehingga dapat disimpulkan variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R-square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,381 ^a	,145	,077	12,43331

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai koefisien Adjusted R-Square sebesar 0,077. Hal ini memiliki arti bahwa variabel independen dalam penelitian ini terdapat hubungan dengan variabel dependen sebesar 7,7% sehingga selebihnya 92,3% adalah variabel-variabel lain yang tidak dikemukakan dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN BATASAN

Kesimpulan

1. Secara Parsial Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Secara Parsial Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan CSR pada perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. Secara Parsial Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
4. Secara Parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
5. Secara Simultan Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Keterbatasan Penelitian

1. Hasil penelitian ini menunjukkan kecilnya variabel tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan hal ini disebabkan masih rendahnya pelaksanaan CSR oleh perusahaan dan penyusunan sustainability report pada laporan tahunan belum menggunakan pedoman GRI terbaru (GRI 5) sehingga data yang diperoleh saat analisis konten menjadi kurang relevan.
2. Belum semua perusahaan mengungkapkan sustainability report sehingga menyulitkan peneliti untuk memperoleh data pengungkapan CSR.
3. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi pengungkapan CSR yang tidak tercakup dalam penelitian ini sehingga hanya satu variabel saja yang menunjukkan hasil yang berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, lalu pengambilan sampel yang fokus pada satu jenis perusahaan saja dan tahun penelitian yang relatif pendek hanya selama 3 tahun sehingga dimungkinkan data yang diperoleh menjadi kurang relevan.

Saran

1. Bagi Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara disarankan dapat meningkatkan pelaksanaan CSR mereka terutama pada topik Sosial di beberapa aspek seperti Kepegawaian, Hak-hak Masyarakat Adat dan Hak Asasi Manusia serta dalam penyusunan laporan tahunan pada Sustainability Report diharapkan dapat menggunakan standar terbaru GRI 5 (GRI Standards) agar laporan pelaksanaan CSR dapat lebih relevan dan mudah dipahami oleh pembaca.
2. Bagi Pemerintah disarankan dapat membuat regulasi yang tegas terkait dengan kewajiban bagi seluruh perusahaan untuk menyusun dan mengungkapkan sustainability report sehingga data pengungkapan CSR dapat lebih mudah diketahui dan dapat mengukur sejauh mana kesadaran perusahaan untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan terhadap lingkungan dan sosial dari aktivitas operasi mereka.
3. Bagi Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel penelitian yang lebih berkaitan dengan pelaksanaan CSR sehingga dapat lebih diketahui faktor-faktor apa saja yang berkaitan dengan pelaksanaan CSR oleh perusahaan, lalu memperpanjang rentang waktu penelitian agar data yang diperoleh lebih relevan serta menggunakan sampel perusahaan yang lebih luas lagi agar hasil penelitian lebih bervariasi dan tidak hanya terfokus pada satu jenis perusahaan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. D., & Ariwendha, E. (2017). Analisis Pengukuran Kinerja CSR Berdasarkan Evaluasi Laporan Berkelanjutan” (Studi Kasus Pada Pt Antam (Persero) Tbk. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Padjajaran.
- Anisah Nur Helmi. (2018).Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Likuiditas , Profil Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility(CSR) dalam Laporan Tahunan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)
- April, P., Akuntansi, J. R., Wulandari, S., Zulhaimi, H., Akuntansi, P. S., & Indonesia, U. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bei. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Dan Jasa Yang Terdaftar di BEI.
- Ariwendha, D Hasyir. (2018). Analisis Pengukuran Kinerja CSR Berdasarkan Evaluasi Laporan Berkelanjutan (Studi Kasus pada PT Antam (Persero) Tbk). Jurnal Akuntansi dan Keuangan
- Arif, F. A., & Wawo, A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, 6 (2), 177–195.
- Amalia Yusrina. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Atmajaya Teguh. (2015). Analisis Penerapan Sustainability Report Perusahaan – Perusahaan Pertambangan Peserta Indonesia Sustainability Reporting Awards.
- Anggraini Putri, R., & Jogi Christiawan, Y. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. Business Accounting Review. cnnindonesia.com diakses 23 September, 2020
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana.
- Felicia M, Rasmini N Ketut. (2015).Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 12.2 (2015).
- Ghozali.(2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Corporate Governance* Terhadap *Effective Tax Rate* Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. Universitas Diponegoro
- Hilmi, Utari dan Ali, S. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi XI Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Isnanto Muhlis. (2020). Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Global Reporting Initiative GRI Standards.
- Koloay, N., Montolalu, J., & Mangindaan, J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. Jurnal Administrasi Bisnis.
- Likha Madu. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Corporate Social Responsibility. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Sekarwigati, M., & Effendi, B. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure.